

BAB II

KERANGKA TEORETIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

2.1 Pemakaian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi peranannya tidak hanya sebagai pengumpulan data, mengolahnya menjadi informasi berupa laporan-laporan keuangan saja, tetapi mempunyai peranan yang lebih penting dalam menyediakan informasi bagi manajemen untuk fungsi perencanaan, alokasi dan sumber daya serta pengukuran atau pengendalian. Informasi yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan itu harus memiliki kualitas, seperti relevan, akurat, tepat waktu, ringkas, jelas dari kualitatif, dan konsisten. Pemakaian sistem informasi akuntansi dianggap sebagai ukuran yang mampu mewakili ukuran-ukuran penggantinya. Hal ini sejalan dengan Soegiharto (2001) yang menggunakan ukuran yang sama dikutip oleh Tjhai (2002), Komara (2005) dan Amilia (2007).

Menurut penelitian Al-Hantawi (2001) telah menunjukkan bahwa yang paling penting karakteristik yang memenuhi syarat sistem informasi akuntansi efektif dan efisien adalah akurasi dan kecepatan pengolahan data keuangan ke informasi akuntansi, sehingga memberikan yang diperlukan pihak manajemen dengan informasi akuntansi tepat waktu, menyediakan informasi yang diperlukan manajemen dengan melakukan fungsi perencanaan, pengendalian, evaluasi, kecepatan dan ketepatan dalam pengambilan keputusan secara keseluruhan dan informasi deskriptif ketika diperlukan, fleksibilitas yang memadai, penerimaan umum pekerja, kesederhanaan, dan terkait dengan sistem informasi lainnya dalam

entitas. Penelitian (Greenstein & Vasarhelyi, 2002). Mengatakan sistem akuntansi yang efisien harus tampil dengan beberapa karakteristik yang paling penting adalah sistem kesederhanaan, kehandalan dan fleksibilitas.

Pemakaian sistem informasi akuntansi adalah seberapa besar frekuensi menggunakan sistem serta sejauh mana tingkat kemauan pemakai dalam tahapan pengembangan tertentu sehingga memberikan kontribusi yang berarti dalam pengembangan sistem informasi (McKeen & DeLone, 1994). Penelitian yang dilakukan oleh Hamilton dan Chervany (1981), Olson dan Ives (1984) dalam Soegiharto (2001) menunjukkan sistem informasi akuntansi yang banyak digunakan menunjukkan keberhasilan sebuah sistem informasi manajemen.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Jahangir *et al* (2000) dalam Tjhai (2002) menunjukkan perbedaan penentuan keberhasilan komputer tidak berdiri sendiri sehingga pemakaian sistem digunakan untuk melakukan penelitian mengenai sistem informasi.

Menurut Olson dan Ives (1984) dalam Komara (2005) keterlibatan pemakai merupakan keterlibatan dalam proses pengembangan sistem oleh anggota organisasi atau anggota dari kelompok pengguna target. Semakin sering pemakai menggunakan sistem maka akan meminimalis terjadinya kesalahan dalam penggunaan sistem tersebut.

Raupelien dan Stabingis (2003) telah dibahas bentuk dan teknik mengevaluasi efektivitas sistem informasi akuntansi terkomputerisasi dan potensi pemanfaatan, dan mengembangkan model kompleks untuk mengevaluasi efektivitas sistem ini dari segi aspek teknologi, ekonomi dan sosial. Penelitian

telah menyimpulkan bahwa, Karakteristik dari sistem informasi akuntansi terkomputerisasi memiliki arti berbeda, dan dapat dinyatakan oleh kuantitatif dan kualitatif pengukuran, dan keberhasilan penggunaannya diatur benar pemilihan komponen sistem, termasuk perangkat, program, database, dan tenaga kerja yang berkualitas. Selain itu, hasil studi menunjukkan bahwa efektivitas berbasis komputer sistem informasi akuntansi dapat direpresentasikan dalam keberhasilan penggunaan sistem ini dengan cara yang memenuhi persyaratan pengguna.

Menurut Azhar Susanto (2013) kualitas sistem informasi akuntansi dapat dilihat dari integrasi efisiensi dan efektivitas sistem informasi akuntansi yang digunakan. (Tangga & Reynolds, 2010) kualitas informasi akuntansi dapat dilihat dari kriteria yang relevan, akurat, tepat waktu, dan lengkap. Di sisi lain Bagranov *et al.* (2010) menyatakan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi adalah kumpulan data dan prosedur pengolahan data yang menghasilkan informasi akuntansi yang diperlukan untuk penggunaannya. Dari beberapa hal di atas, dapat dikatakan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi merupakan sistem informasi akuntansi yang terintegrasi dari berbagai komponen sistem informasi akuntansi yang saling berhubungan dan saling bekerja sama secara harmonis untuk mengolah data transaksi keuangan menjadi informasi akuntansi yang berguna bagi para pengambil keputusan Azhar Susanto (2013), Sri Mulyani NS (2009), dan Bagranov *et al.* (2010).

Goodhue dalam Jumaili (2005) mengemukakan bahwa kehandalaan terhadap teknologi sistem informasi dalam mengevaluasi kinerja individual sangat diperlukan oleh manajemen untuk memastikan bahwa sistem informasi yang

berbasis komputer tersebut dapat digunakan untuk mengendalikan kinerja bawahan. Keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan tergantung sistem itu dijalankan, kemudahan sistem itu bagi para pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan. Evaluasi pemakai atas kecocokan tugas teknologi menjadi penting artinya berkaitan dengan pencapaian kinerja individual yang tinggi.

2.2 Model Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan Alrabei (2014) membahas tentang *e-commerce* dan karakteristik SIA terhadap pengaruh pemakaian sistem informasi akuntansi.

Penelitian ini dilakukan pada bank di Yordania, sampel yang diambil dengan menggunakan kuesioner. Khalil (2012) melakukan penelitian mengenai pengaruh *e-commerce* terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi, penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner dan di distribusikan kepada kepala akuntan, kepala departemen akuntansi dan manajer keuangan di bank syariah.

Menurut penelitian Ahmad (2013) tentang pengaruh *E-Commerce* terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi, dan produktivitas biaya. Penelitian ini dilakukan di perusahaan-perusahaan Yordania dengan cara menyebarkan kuesioner. Ahmad (2013) Menyatakan Pengaruh perdagangan elektronik *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi (SIA) bukanlah tugas mudah yang akan ditentukan. Pentingnya kebutuhan untuk mengenali *E-commerce* dan SIA sebagai salah satu perkembangan terbesar di dunia bisnis.

Penelitian yang dilakukan oleh Mario dan Jakovic (2012) tentang analisis dampak penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap efisiensi e-bisnis perusahaan. Analisis ini didasarkan pada data sekunder pada penerapan e-bisnis di perusahaan di 29 negara Eropa, serta pada data primer yang diperoleh oleh sebuah survei pada 252 perusahaan-perusahaan di Kroasia. Penelitian dilakukan menggunakan penelitian empiris yang relevan (menggunakan analisis uji *Hi-square* dan *Levene's*). Majed, adel, dan Alsharayri (2011) melakukan penelitian tentang pengaruh peningkatan penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap *e-commerce* di Hotel Yordania. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan seberapa besar pengguna sistem informasi akuntansi memanfaatkan *e-commerce* dalam penjualan pada Hotel tersebut.

Rahahleh dan Walid (2005) meneliti tentang evaluasi efektivitas sistem informasi akuntansi terkomputerisasi dengan mengukur kualitas, kehandalan, fleksibilitas, dan kesederhanaan terhadap pemakaian sistem informasi akuntansi pada bank-bank komersial di Yordania. Penelitian pengambilan sampel dilakukan dengan cara menyebarkan 45 kuesioner ke 9 bank komersial di Yordania yang terdaftar di bursa efek Amman (ASE) tahun 2004, yang menjadi responden ialah para karyawan bank yang bekerja dibagian manajer keuangan, dan karyawan departemen keuangan bank. Penelitian ini menunjukkan bahwa perkembangan teknologi melalui serangkaian standar yang mencerminkan efisiensi kinerja sistem ini diwakili dalam kualitas, fleksibilitas, kesederhanaan, dan kehandalan.

Harash, Suhail, dan Ahmed (2002) melakukan penelitian tentang pengaruh sistem informasi akuntansi (SIA) terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Irak dengan variabel karakteristik SIA, kehandalan, relevansi, dan ketepatan waktu terhadap pemakaian sistem informasi akuntansi. Penelitian ini menunjukkan bahwa sangat penting bagi UKM untuk menggunakan SIA untuk menjamin kelangsungan bisnis dan kelangsungan hidup dalam lingkungan yang semakin kompetitif dan untuk meningkatkan kemampuan efisiensi operasi bisnis mereka. Studi ini adalah salah satu dari beberapa yang menjelaskan bagaimana penggunaan SIA mempengaruhi kinerja UKM.

Penelitian Jufli Anita Ranti M (2013). yang mengenai Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kualitas sistem informasi dan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna Sistem Informasi Akuntansi. Model penelitian ini digunakan dengan mengacu pada model keprilakuan dalam menggunakan teknologi sistem informasi yakni *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Delone dan McLean (1992).

2.3 Pengaruh Variabel Independen terhadap Pemakaian SIA

2.3.1 Pengaruh *E-commerce* terhadap Pemakaian SIA

Penelitian Khalil (2012) mengenai pengaruh *E-commerce* dari penggunaan sistem informasi akuntansi. Penelitian dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner dan didistribusikan kepada akuntan, kepala departemen akuntansi,

manajer keuangan di bank syariah. Hasil data kuesioner dianalisa dengan menggunakan (SPSS). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *E-commerce* berpengaruh signifikan terhadap pemakaian sistem informasi akuntansi yang tepat waktu dalam pengambil keputusan.

Penelitian oleh Majed, Adel, dan Alsharayri (2011) tentang pengaruh *E-Commerce* meningkatkan penggunaan Sistem Informasi Akuntansi di Hotel Yordania, penelitian ini bertujuan untuk menentukan pengaruh perdagangan elektronik dari sistem informasi akuntansi di Yordania. Analisis data menemukan bahwa *E-commerce* memiliki pengaruh positif terhadap pengguna sistem informasi akuntansi di hotel Yordania.

Menurut penelitian Ahmad (2013) tentang pengaruh *E-Commerce* terhadap Sistem Informasi Akuntansi, komputerisasi proses dan produktivitas biaya. Penelitian ini dilakukan di perusahaan-perusahaan Yordania dengan cara menyebarkan kuesioner dan didistribusikan kepada perusahaan Yordania. Analisis data menemukan bahwa perusahaan-perusahaan di Yordania memiliki dampak positif terhadap teknologi *E-commerce*. Analisis statistik menunjukkan bahwa *E-commerce* memiliki dampak positif pada pengguna SIA dan *E-commerce* memiliki hubungan yang signifikan dengan SIA, pengembangan SIA, biaya pengurangan aspek SIA pada bank, aspek meningkatkan kinerja operasional SIA pada bank dan layanan pelanggan.

Penelitian yang dilakukan oleh Mario dan Jakovic (2012) tentang analisis dampak penggunaan sistem informasi akuntansi pada efisiensi e-bisnis perusahaan. Analisis ini didasarkan pada data sekunder pada penerapan e-bisnis di

perusahaan di 29 negara Eropa, serta pada data primer yang diperoleh oleh sebuah survei pada 252 perusahaan-perusahaan di Kroasia. Penelitian dilakukan menggunakan penelitian empiris yang relevan (menggunakan analisis uji Hisquare dan Levene's). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efisiensi e-bisnis pada perusahaan berpengaruh terhadap pemakaian sistem informasi akuntansi.

2.3.2 Pengaruh Karakteristik SIA terhadap Pemakaian Sistem Informasi Akuntansi

Penelitian Rahahleh dan Walid (2005), tentang evaluasi efektivitas sistem informasi akuntansi terkomputerisasi di bank-bank komersial Yordania.

Penelitian ini dilakukankan dengan cara menyebarkan 45 kuesioner ke 9 bank komersial di Yordania yang terdaftar di bursa efek Amman (ASE) tahun 2004 dan dibagikan kepada manajer keuangan dan karyawan bagian departemen keuangan bank. Hasil penelitian menunjukan bahwa sistem informasi akuntansi terkomputerisasi di bank-bank komersial Yordania adalah dari tingkat kualitas, kehandalan, fleksibilitas, dan kesederhanaan berpengaruh terhadap pemakaian sistem informasi akuntansi terkomputerisasi pada karyawan.

Harash, Suhail, dan Ahmed (2002) melakukan penelitian tentang pengaruh sistem informasi akuntansi (SIA) terhadap kinerja usaha kecil dan menengah (UKM) di Irak, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik sistem informasi akuntansi (SIA) seperti: kehandalan, relevansi, dan ketepatan waktu berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA).

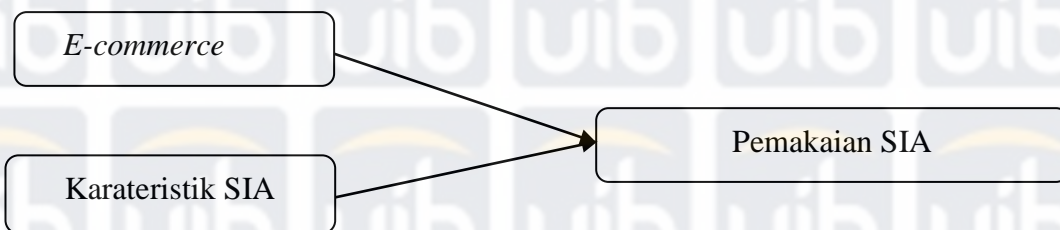
Penelitian Juflia Anita Ranti M (2013) yang mengenai Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa kualitas sistem informasi dan kualitas informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada Kodam I/Bukit Barisan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kualitas sistem informasi dan kualitas informasi yang diterapkan, maka tingkat kepuasan pengguna Sistem Informasi Akuntansi tersebut semakin tinggi.

Kualitas sistem juga didefinisikan Davis *et al.* (1989) dan juga Chin dan Todd (2005) sebagai *perceived ease of use* yang merupakan seberapa besar teknologi komputer dirasakan relatif mudah untuk dipahami dan digunakan. *Perceived usefulness* didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang percaya bahwa dengan menggunakan sistem tertentu dapat meningkatkan kinerja (Davis, 1989). Penelitian yang menggunakan variabel *usefulness* dan *ease of use* untuk mengukur keberhasilan sistem informasi akuntansi telah dilakukan oleh Segars dan Grover (1993), Chin dan Todd (1995), serta McHaney dan Cronan (2001). Kualitas informasi merupakan *output* yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi yang digunakan (DeLone & McLean, 1992). Hasil penelitian yang diperoleh McKinney *et al.* (2002), Rai *et al.* (2002), McGill *et al.* (2003), Livari (2005) menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap pemakainya.

2.4 Model Penelitian

Penelitian sebelumnya yang diuraikan di atas membantuk model penelitian yang akan dipakai dalam studi ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemakaian sistem informasi akuntansi pada sector bank umum di Batam.

Model penelitian ini merupakan model penelitian yang dilakukan oleh Alrabei (2014). Berdasarkan model penelitian sebelumnya, maka model yang akan diteliti dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 2.1 Model Penelitian yang diuji, (2016).

2.5 Perumusan Hipotesis

Berdasarkan uraian dan kerangka model di atas, maka perumusan hipotesis untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁: *E-commerce* berpengaruh signifikan positif terhadap pemakaian sistem informasi akuntansi.

H₂: Karakteristik SIA berpengaruh signifikan positif terhadap pemakaian sistem informasi akuntansi.